

Abstrak

Tuntutan pembelajaran teori, praktikum, dan penilaian yang tinggi pada siswa SMK jurusan Analisis Pengujian Laboratorium (APL) berpotensi menimbulkan kecemasan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulation learning* dan dukungan sosial terhadap kecemasan akademik pada siswa APL SMKN 7 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian 175 siswa yang dipilih dengan teknik *Simple Cluster Sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi *Academic Anxiety Scale (AAS)*, *self-regulated learning*, dan *The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*. Analisis data dilakukan dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulation learning* berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik, sedangkan dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik. Secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan akademik. Penelitian ini menegaskan pentingnya kemampuan *self-regulated learning* dan dukungan sosial dalam upaya menurunkan kecemasan akademik pada siswa kelas X dan XI jurusan Analisis Pengujian Laboratorium di SMKN 7 Bandung.

Kata Kunci : *Self-Regulation Learning, Dukungan Sosial, Kecemasan Akademik, SMK, APL.*

